



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DUSUN SENGLIAANG
DESA SESAIT KECAMATAN KAYANGAN

Rangga Dirgantara

Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

Tujuan pelaksanaan pengabdian ini adalah untuk memberdayakan masyarakat dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi ditengah masyarakat. Lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yakni didusun Sesai kecamatan Kayangan Lombok Utara. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan evaluasi. Hasil nyata yang didapat dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah dengan adanya bimbingan belajar computer anak-anak dusun Singiaang sudah bisa menjalankan komputer dengan baik dan benar dikarenakan adanya alat berupa laptop yang bisa mereka gunakan untuk mempraktikkan teori yang pernah mereka pelajari sebelumnya dan adanya guru untuk mengawasi mereka jika terdapat permasalahan yang dihadapi ketika sedang mengoperasikan computer serta mereka sudah bisa menggunakan microsoft word dalam penggunaan simbol-simbol matematika pada equation serta membuat tabel dan kolom pada komputer.

Kata Kunci

Pemberdayaan
Masyarakat, Sengiang

Pendahuluan

Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan dalam merumuskan konsep awal untuk melakukan kegiatan KKN-T. Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka diperoleh beberapa informasi tentang keadaan dusun sengiang. Berdasarkan informasi tersebut, dapat dirumuskan konsep awal atau matriks kerja yang nantinya akan dilakukan selama kegiatan pengabdian terhadap masyarakat. Kegiatan pengabdian terhadap masyarakat didasarkan pada disiplin ilmu atau keterampilan yang dikuasai atau didapat oleh mahasiswa selama menimba ilmu di kampus.

Dusun sengiang adalah salah satu dusun terpencil yang ada didesa sesait kecamatan kayangan kab.lombok utara .dusun sengiang merupakan dusun hasil pemekaran dari dusun lokok arak yang dimana lokok ara ini sudah dipecah menjadi lima dusun termasuk dusun sengiang. Kalau dirunut kebelakang lagi, bahwa wacana pemekaran dusun sengiang ini sudah ada sejak 2 periode pemerintahan desa sebelumnya. Namun, karena berbagai pertimbangan Pemerintah Desa pada saat itu, pemekaran tidak bisa terlaksana walaupun secara luas wilayah dan jumlah penduduk sudah sangat layak untuk dimekarkan.

Barulah pada tahun 2017/ 2018/wacana pemekaran muncul lagi, dan setelah melalui beberapa rangkaian musyawarah tingkat dusun dandesa, akhirnya wacana pemekaran bisa terwujud.



Setelah beberapa tahun kemudian tepatnya tahun 2018, dusun sengiang ditetapkan menjadi dusun bagian desa sesait melalui Peraturan Daerah Kabupaten Lombok utara Nomor 8 Tahun 2011 .

Jumlah penduduk sebesar 259 jiwa yang . Batas Wilayah dusun sengiang desa sesait sebagai berikut sebelah utara berbatasan dengan dusun batu jompong , sebelah Timur dengan desa pansor , sebelah Selatan dengan Desa santong, dan sebelah Barat dengan dusun lokok ara . Jarak tempuh ke Propinsi : 22 km, jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten: 8,1 km, jarak tempuh ke Ibu Kota Kecamatan: 7,2 km. Jumlah penduduk dusun sengiang pada tahun 2021 mencapai 259 jiwa terdiri dari Laki-Laki 129 jiwa dan Perempuan 130 jiwa.

Potensi yang dimiliki oleh masyarakat dusun sengiang , yaitu dalam bidang pertanian seperti kacang,jagung,ubi,terong,cabai,kelapa, yang berlimpah, pada saat sedang musim jagung ,didusun sengiang ini termasuk kedalam salah satu penghasil terbesar hasil pertanian didesa sesait,tapi kendala nya akses jalan yang masih susah di lalui oleh kendaraan roda empat,apalagi saat ini musim hujan karena jalannya rusak dan berlumpur.

Adapun beberapa permasalahan yang dihadapi mitra diantaranya sebagai berikut:

1. Jalan yg belum kunjung diperbaiki

Jalan merupakan salah satu akses yg sangat penting bagi masyarakat setempat,khususnya bagi petani untuk menginformasikan barang hasil pertanian khususnya musim ini musim jagung,karena jalan yang tidak bisa dilalui oleh kendaraan roda empat apalagi sekarang musim hujan halan menjadi becek,licin dan rusak Sehingga susah dilalui

2. Tenaga Pendidik yang kurang karena banyaknya angka putus sekolah

Tenaga pendidik didusun sengiang sangat minim ini juga masih kurang, dikarenakan letak lokasinya yang jauh dan terpencil, sarana dan prasarana yang masih terbatas sehingga mengakibatkan kurangnya minat pendidik untuk mengajar didaerah terpencil.rata rata masyarakat disini paling tinggi hanya sampai sma sederajat,karena itu masih membutuhkan bantuan dari orang luar

3. Pernikahan Dini

Pernikahan dini didusun sengiang sangat sering terjadi khususnya dikalangan pelajar. Hal ini dapat dipicu oleh beberapa hal yaitu:

a. Factor Ekonomi

Hal ini terjadi ketika wanita berasal dari keluarga yang tidak mampu secara ekonomi, sehingga orang tuanya memilih untuk menikahkan anaknya dengan pria yang sudah mapan agar sang anak memperoleh kehidupan yang lebih layak.

b. Factor Pendidikan

Kurangnya sosialisasi terhadap orang tua dan masyarakat yang berada didaerah pedesaan khususnya dikalangan pelajar.

c. Factor orang Tua

Tidak sedikit orang tua yang memilih untuk menikahkan anaknya dikarenakan mereka merasa khawatir anaknya akan melakukan hal-hal yang tidak diinginkan seperti zina selama anaknya berpacaran, sehingga dapat menimbulkan aib bagi keluarga mereka. Dalam hal ini solusi yang digunakan adalah mengadakan bimbingan belajar matematika



bagi anak-anak desa yang masih belum bisa menghitung dan juga mengajarkan mereka cara cepat untuk menghitung suatu angka.

Metode Pengabdian

Pendidikan di Indonesia itu sangat minim sekali terutama dalam sarana dan prasarana, seperti halnya sarana prasarana pendidikan di sekolah rusak di berbagai di Indonesia dan banyak memprihatinkan terutama di daerah terpencil. Ketika sarana dan prasarana sekolah tidak memadai maka akan berakibat dalam masalah minimnya pendidikan, disebabkan karena keterbatasan fasilitas sekolah dan pembelajaran yang tidak memadai. Setiap pendidikan itu wajib memiliki sarana seperti perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar tersebut agar dapat menunjang proses pembelajaran yang teratur dan optimal. Apabila kelengkapan fasilitas di kelola dengan baik maka sarana dan prasarana berjalan dengan optimal sebaik mungkin. Fasilitas Yang Minim Kurangnya sarana dan prasarana di setiap sekolah menjadi masalah yang sangat penting. Kurangnya sarana dan prasarana ini membuat pembelajaran di sekolah berjalan kurang optimal dan tidak mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk itu perlu adanya tindak lanjut dari pemerintah, sekolah, lembaga pendidikan, maupun orangtua peserta didik.

Metode pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam program KKN-T ini merupakan serangkaian proses kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis dan terencana yang meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Observasi yaitu dengan melakukan kegiatan secara langsung terhadap kegiatan pelaksanaan proses ajar mengajar di sekolah, Bimbingan Belajar Membaca menulis dan computer.
2. Melakukan uji kemampuan adik-adik kelas 4 sampai 6 sd, bagaimana cara menyalakan computer, cara pengomprasian dengan cara membuat soal mengenai dasar-dasar computer serta menguji kemampuan dasar Membaca mereka dengan membuat soal dengan menggunakan alat dan bahan seadanya.
3. Dokumentasi ini merupakan metode dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah dan media masalainnya

Hasil dan Pembahasan

Hasil yang telah dicapai selama kegiatan KKN-T berlangsung khususnya dalam bidang pendidikan adalah dengan adanya bimbingan belajar computer anak-anak di Singaang sudah bisa menjalankan komputer dengan baik dan benar dikarenakan adanya alat berupa laptop yang bisa mereka gunakan untuk mempraktikkan teori yang pernah mereka pelajari sebelumnya dan adanya guru untuk mengawasi mereka jika terdapat permasalahan yang dihadapi ketika sedang mengoperasikan computer serta mereka sudah bisa menggunakan Microsoft Word dalam penggunaan simbol-simbol matematika pada equation serta membuat tabel dan kolom pada computer.

Selain itu dalam pelajaran pendidikan matematika dimana sebelum diadakannya bimbingan belajar, sebagian anak-anak di desa Kwang Rundun belum bisa menghitung dan menghafal perkalian. Setelah diadakannya bimbingan belajar ini anak-anak pun sedikit demi sedikit sudah ada perubahan baik dalam menghitung maupun dalam menghafal perkalian 1-10, hal ini dibuktikan ketika anak-anak diberikan soal matematika ketika



bimbingan belajar berlangsung dan sebagian besar anak-anak menjawab semua pertanyaan dengan baik dan benar

Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruangan kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Dengan demikian sarana pendidikan akan berperan baik ketika penggunaan sarana tersebut dilakukan oleh tenaga pendidik yang bersangkutan secara optimal. Adapun problematika sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu komponen yang menunjang keberhasilan atau ketercapaian tujuan pendidikan. Segala bentuk permasalahan yang berkaitan dengan sarana dan prasarana hendaknya segera diselesaikan. Hal ini dilakukan untuk menciptakan suasana belajar yang efisien dan berjalan lancar. Proses pembelajaran dapat dikatakan baik atau buruk tergantung pada kinerja fungsi dari sarana dan prasarana yang ada. Solusinya meningkatkan anggaran dana pendidikan dan juga bisa menanggung biaya pendidikan bagi warga yang kurang mampu, baik untuk sekolah negeri maupun swasta, pandai-pandai mengolah dana dan juga harus meminta dana kepada pemerintah sesuai dengan keadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan di sekolah tersebut, lembaga pendidikan disetiap daerah harus mendata sekolah-sekolah yang ada disekitar untuk mengetahui sarana dan prasarana yang kurang dan perlu ditambah atau diperbaiki lagi.

Saran

Meskipun saya menginginkan kesempurnaan dalam penyusunan laporan ini akan tetapi pada kenyataannya masih banyak kekurangan yang perlu saya perbaiki. Hal ini dikarenakan masih minimnya pengetahuan saya. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat saya harapkan sebagai bahan evaluasi untuk kedepannya lagi.



Daftar Pustaka

Ditjen Dikti. (2020) Buku Panduan Merdeka - Belajar Kampus Merdeka. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI

LPPM. (2019). Pedoman KKN Tematik IKIP Mataram. Mataram: IKIP Mataram

Gaduh, A., Pradhan, M., Priebe, J., and Susanti, D. 2020. Skor, Kamera, Aksi? Insentif Guru di Daerah Terpencil. Seri Kertas Kerja RISE. 20/035. https://doi.org/10.35489/BSG-RISE-WP_2020/0